

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Meleong, 2014 : 4).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebab: (1) Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda. (2) Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek peneliti. (3) Memiliki kepekaan dan penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi (Margono, 2010 : 14).

Penelitian ini digunakan untuk pendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penyimpanan arsip digital di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki karakteristik netral dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka- angka.

Disini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku. Dengan demikian dapatlah dikatakan, bahwa yang dimaksudkan dengan metode kualitatif adalah suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif-analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan, dan juga perilakunya yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh (Afrizal, 2014 : 13).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang menjadi objek penelitian adalah Jl. Hos Cokro Aminoto No. 12 Kelurahan Silaing Atas Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang

Panjang, Sumatra Barat 27118. Penelitian dilaksanakan pada Kamis Tanggal 2 Januari 2025.

D. Sumber Data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data kebangkrutan yang di dokumen. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama staf tata usaha yaitu Ibu Siska Willyani Putri, S. Pd, Ibu Annisa Prima Barnaz, S. Sos dan Ibu Dewi Rosita yang secara khusus untuk tujuan penelitian atau analisis yang sedang dilakukan. Data primer ini dikumpulkan melalui metode penelitian yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek atau objek yang sedang diteliti. Data primer ini merupakan data asli yang peneliti peroleh dalam konteks penelitian tertentu.

Data primer ini dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini kata-kata atau tindakan orang-orang yang di amati atau diteliti melalui wawancara. Sumber data primer diperoleh langsung dari informan atau narasumber. Informan atau narasumber dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sampel, data yang diperoleh dari sampel akan menghasilkan sebuah teori. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini

digunakan metode yaitu Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah metode untuk menentukan sampel dengan cara menetapkan kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berasal langsung dari informan langsung di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau untuk tujuan lain sebelumnya, dan kemudian digunakan kembali untuk penelitian atau analisis yang sedang dilakukan. Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh dari sumber eksternal yang telah mengumpulkan data tersebut.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah staf tata usaha. Sedangkan yang menjadi tambahan adalah dokumen, dokumentasi dan kajian Alasan memilih tersebut, karena dapat memahami dan memberikan informasi tentang objek penelitian.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data berfungsi sebagai sarana untuk menghimpun informasi dari subjek penelitian. Dalam

kombinasi, teknik dan instrumen pengumpulan data membentuk metodologi pengumpulan data yang lengkap dalam penelitian (Dinata, 2009 : 95).

Penting bagi peneliti untuk memilih teknik dan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, sifat subjek yang diteliti, dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Selain itu, perlu memastikan bahwa teknik dan instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat, reliabel, dan valid untuk analisis penelitian yang lebih lanjut (Moeloeng, 2006 : 162).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan informan secara lisan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terbuka dan mendalam. Adapun pertanyaan yang akan diajukan ialah tentang Penyimpanan Arsip Digital Di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa berkas catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berkas tersebut biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dokumental. Dokumen berbentuk

tulisan dapat berbentuk catatan harian, sejarah hidup, cerita, peraturan, dan kebijakan. Dokumen gambar berupa foto, sketsa dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya dapat berupa karya seni, gambar, patung, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pelengkap dari dua metode sebelumnya yaitu wawancara dan observasi.

F. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi.

Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama (Ratnawati, 2017 : 58).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini yaitu : Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data

bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, penenliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkum data-data mana yang penting dan tidak penting. Karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama dilapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang di dapat dilapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dilapangan.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari hasil/data yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (pegawai tata usaha, dan kepala tata usaha jika diperlukan), serta rekasi dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab,

semua dilakukan agar jawaban dapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian.

Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya atau berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian.

Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh peneliti lain. Dalam hal ini peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan penyimpanan arsip digital di SMP Negeri 4 Padang Panjang.